



PAPER – OPEN ACCESS

Persepsi Pengunjung Terhadap Kenyamanan Sarana Duduk Taman Buah Lubuk Pakam

Author : Novrial dan Nadya Raudina
DOI : 10.32734/ee.v3i1.865
Electronic ISSN : 2654-704X
Print ISSN : 2654-7031

Volume 3 Issue 1 – 2020 TALENTA Conference Series: Energy & Engineering (EE)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



Persepsi Pengunjung Terhadap Kenyamanan Sarana Duduk Taman Buah Lubuk Pakam

Visitor Perceptions of Comfort on Sitting Facility in Taman Buah Lubuk Pakam

Novrial¹, Nadya Raudina^{1,*}

¹Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara, Jalan. Perpustakaan, Kampus USU Gedung D, Padang Bulan, Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20155, Indonesia

*novrial@usu.ac.id, raudinaaaaa@gmail.com

Abstrak

Latar belakang dari penelitian ini dikarenakan oleh semakin banyaknya jenis aktivitas yang berlangsung saat berada di taman. Banyaknya jenis aktivitas di taman inilah yang kemudian menimbulkan kecenderungan bagi pengunjung dalam memilih desain dan tata letak sarana duduk yang nyaman untuk mendukung aktivitas selama berada di taman. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor dan dampak-dampak yang dirasakan oleh pengunjung terkait dengan kenyamanan yang ada pada sarana duduk taman secara umum, dan untuk mengetahui apa saja kebutuhan pengunjung terkait dengan sarana duduk taman. Subjek dari penelitian ini adalah pengunjung taman tanpa ada batasan usia ataupun kategorisasi lain. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian adalah deskriptif kualitatif, yaitu dengan melakukan observasi dan pengamatan secara langsung dan mendalam terhadap taman, yang akan dijadikan studi kasus pada penelitian ini. Data yang didapatkan kemudian akan diolah dan dianalisis. Hasil dari analisis tersebut yang kemudian akan dilakukan uji validasi akhir pada penelitian untuk memastikan tingkat kecocokan hasil dari observasi dan pengamatan dengan uji validasi yang telah dilakukan. Hasil dari penelitian berupa kriteria desain dan tata letak sarana duduk yang baik dan nyaman bagi pengunjung taman.

Kata kunci: evaluasi, sarana duduk, kenyamanan, taman;

Abstract

This research is motivated by the increasing variety of activities that can be done while in the park. The diversity of activities is what then raises the tendency of visitors to choose the design and layout of comfortable seating to support activities while in the park. This study aims to determine the factors and impacts that are felt by visitors related to the comfort of the park seating facilities in general and find out what visitors need related to park seating facilities. Research subjects were park visitors without age restrictions or other categorizations. The research method used in this research is descriptive qualitative, namely by making direct and in-depth observations and observations of the park, which will be used as a case study in this research. The data obtained will then be processed and analyzed. The results of the analysis will then be carried out by the final validation test in the study to ensure the level of compatibility of the results from observations and observations with the validation test that has been carried out. The results of the research are design criteria and good and comfortable seating for garden visitors.

Keywords: evaluation, means of sitting, comfort, garden;

1. Pendahuluan

Taman merupakan tempat terbuka yang sering digunakan untuk berbagai macam aktivitas, seperti rekreasi, tempat berkumpul, olahraga atau sekedar berjalan-jalan melihat pemandangan. Oleh karena itu kenyamanan sangat dibutuhkan dalam melakukan aktivitas yang ada, sehingga jika sarana duduk yang digunakan tidak nyaman, pengunjung tidak akan bisa menikmati suasana yang ada dengan baik. Dalam kehidupan sehari-hari keberadaan sarana duduk memiliki peranan yang sangat penting untuk mendukung aktivitas dari penggunaannya[1]. Pada saat pengunjung menikmati suasana lingkungan tentulah sangat berpengaruh terhadap kenyamanan sarana duduk yang digunakan. Beberapa hal ditemui terkait dengan permasalahan yang terjadi pada penempatan sarana duduk, seperti sarana duduk yang tidak strategis (tidak terdapat peneduhan) menyebabkan pengunjung merasa panas, sehingga pengunjung tidak dapat menikmati suasana taman dengan nyaman. Kualitas sarana duduk pada taman juga merupakan suatu hal yang penting.[5]

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, masyarakat adalah sekumpulan manusia yang terikat pada suatu kebudayaan yang sama. Sedangkan menurut Tejoyuwono Notohadiprawiro, pengertian dari masyarakat adalah sekelompok manusia yang saling tehubung satu dengan lainnya. Ruang publik merupakan bagian utama dari suatu masyarakat perkotaan, Ruang publik juga memberikan karakteristik tersendiri dalam kawasan perkotaan. Tiap-tiap kelompok masyarakat pada Ruang Publik saling mendukung dan bekerja sama pada kegiatan yang ada. Dengan bermacamnya prasarana ruang publik yang disiapkan oleh pemerintah, maka pengunjung mempunyai kewajiban untuk merawat prasarana ruang publik dan secara berkelanjutan dapat dimanfaatkan kembali oleh pengunjung yang akan datang nantinya. Ruang publik sebaiknya tumbuh dan dibangun mengikuti keperluan manusia penggunaannya.[7]

Oleh sebab itu, untuk menampung kegiatan tersebut, maka dibutuhkan prasarana ruang publik yang disebut fasilitas publik (*public facilities*). Biasanya fasilitas publik berada didalam ruang yang dapat mewedahi kepentingan publik atau masyarakat umum, aktivitas informal kelompok masyarakat, bermain, berjalan-jalan, melihat-lihat sekitar taman dan penghijauan, dan memperhatikan kegiatan orang-orang yang ada di sekitar ruang tersebut.[4]

Agar dapat membentuk fasilitas publik yang baik maka akan diperlukan penelitian-penelitian pengguna terhadap desain yang ada, serta kebutuhan dari pengguna untuk aktivitas- aktivitas yang dilakukan. Citra dan identitas akan suatu kawasan dalam lingkup yang kecil berperan penting di dalam kehidupan bermasyarakat. Selain sebagai sarana identifikasi akan suatu kawasan, citra dan identitas juga akan berpengaruh terhadap pola perilaku pengguna, khususnya terhadap lingkungan tempatnya berada. Penelitian ini berdasarkan permasalahan mengenai aktivitas dan perilaku pengunjung terhadap sarana duduk pada ruang publik dan menemukan bagaimana kriteria sarana duduk yang baik pada ruang publik.

Studi kasus yang diangkat adalah perancangan fasilitas publik pada area taman buah, di kota Lubuk Pakam, Sumatera Utara. Sebelum dirumuskan bagaimana kriteria yang sesuai diterapkan pada area taman buah Lubuk Pakam, dilakukan penelitian pada berbagai furnitur publik yang ada pada ruang publik, terutama pada sarana duduk. Pendekatan yang akan dilakukan adalah dengan mengkaji apa saja aktivitas dan perilaku pengunjung yang ada di area taman buah Lubuk Pakam.[5]

Penelitian ini perlu dilakukan, karena taman merupakan tempat yang sering digunakan oleh pengunjung sebagai tempat untuk rekreasi, tempat berkumpul, olahraga dan berjalan-jalan. Pada setiap kegiatan tersebut pastilah membutuhkan waktu yang relatif lama. Oleh karena itu, dengan tujuan untuk meminimalisir dampak yang akan merugikan pengunjung, peneliti akan melakukan analisa kebutuhan pengunjung pada kenyamanan sarana duduk taman. Penelitian ini dirancang untuk mengetahui bagaimana gambaran tentang kenyamanan pengunjung terhadap sarana duduk taman, serta menganalisis kebutuhan pengunjung terhadap kenyamanan fasilitas taman buah Lubuk Pakam dan bagaimana dampak-dampaknya, khususnya pada sarana duduk taman.[3]

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Persepsi

Menurut Walgito (2002) persepsi adalah terbentuknya pemikiran yang didahului oleh proses pengindraan, yaitu proses masuknya stimulus kepada manusia lewat alat indra yang disebut proses sensoris.[2] Pendapat lain yang dikemukakan

oleh Kotler (2009) yang mendefinisikan persepsi adalah prosedur manusia menetapkan, mengelola dan mengartikan input data dalam membentuk gambaran yang tentang lingkungan sekitar[11]. Sugihartono (2007) mengemukakan bahwasanya persepsi adalah kemampuan otak menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Dari pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan maka persepsi merupakan kemampuan otak menggambarkan stimulus. Sedangkan, persepsi mengenai pengunjung pada taman buah diartikan sebagai proses yang dimulai melalui indra melihat sampai membentuk tanggapan pada diri pengunjung.[10]

2.2. Kenyamanan

Kenyamanan menurut Hakim perancang ruang publik dan lansekap, ditentukan oleh beberapa komponen dalam perancangan yaitu sirkulasi, sumber daya alam, kebisingan, aroma/bau-bauan, bentuk, keamanan, kebersihan, keindahan dan penerangan.[8]

Menurut Mangunwijaya dalam Depriani (2018) kenyamanan fisik yang dapat dirasakan seseorang saat berada di suatu lingkungan terdiri dari :

- kenyamanan ruang berdasarkan antropometri dan gerak tubuh manusia yang disesuaikan dengan fungsi lingkungan
- kenyamanan visual berdasarkan view yang ada di lingkungan
- kenyamanan thermal/suhu berdasarkan iklim mikro di lingkungan
- kenyamanan audial/suara berdasarkan kebisingan di lingkungan .

2.3. Sarana Duduk

Penyediaan fasilitas perabot pada taman harus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang akan menggunakannya. Fasilitas furnitur ruang publik sebaiknya bisa memenuhi keperluan manusia dengan pendekatan kenyamanan, keselamatan dan keamanan manusia sebagai penggunaannya. Permasalahan secara umum fasilitas furnitur ruang publik untuk manusia sebagai pengguna utama belum dipenuhi secara maksimal.[9]

Salah satu perabot taman adalah sarana duduk , sarana duduk merupakan perabot taman yang berfungsi menjadi tempat duduk atau beristirahat sejenak bagi masyarakat di kawasan terbuka. Kini beberapa kawasan perkotaan mulai berbenah untuk memperindah kota dengan penambahan ruang terbuka publik.

Menurut Pile (1988) sarana duduk adalah bentuk detail tentang perletakan furnitur taman yang mengikuti pola perancangan ruang publik tersebut. Pola tata atur sarana duduk yang tidak beraturan dapat menyebabkan kemacetan sirkulasi taman dan akan mengganggu kenyamanan pengunjung.[7]

Adapun kriteria kenyamanan sarana duduk taman ditentukan berdasarkan kenyamanan fisik dan kenyamanan psikis. Kenyamanan fisik merupakan kenyamanan yang dirasakan oleh anggota tubuh manusia secara langsung, antara lain:[11]

- Visual
Kenyamanan yang dapat dirasakan langsung oleh penglihatan manusia, kenyamanan visual dapat berupa bentuk, desain, warna, dan ukiran. Untuk ukuran kenyamanan visual dapat berbeda-beda pada setiap individu.
- Tata Letak
Kenyamanan yang dimaksudkan dalam bentuk posisi dan letak, kenyamanan ini dapat dilihat dari jarak, posisi ataupun penempatan objek yang di teliti, dan kemudahan didapatannya objek yang di teliti.
- Ukuran
ukuran sangat mempengaruhi kenyamanan, dalam hal ini sesuai dengan objek yang diteliti, ukuran sangat berpengaruh dengan tingkat kenyamanan suatu sarana duduk. Sarana duduk yang baik di gunakan sangat mempertimbangkan ukuran agar nyaman bagi pengguna sarana duduk tersebut.
- Fungsi

Fungsi dari sarana duduk merupakan salah satu bentuk kenyamanan juga, dikarenakan banyaknya jenis-jenis sarana duduk yang berbagai jenis pula kegunaannya, seperti sarana duduk untuk belajar, sarana duduk yang menunjang aktifitas pengunjung taman, dan berbagai macam kegunaan. Fungsi yang akan di bahas saat ini adalah fungsi sarana duduk sebagaibenunjang aktifitas di taman, desain, bentuk, dan ukuran dari sarana duduk di lingkungan taman harus mendukung dengan akktivitas yang terjadi di area tersebut.

- **Bahan**

Penggunaan bahan untuk sarana duduk menentukan kenyamanan bagi penggunanya.berbagai jenis bahan yang biasa digunakan dalam pembuatan sarana duduk, antara lain, Kayu, Besi, beton, dan beragai macam bahan yang sering digunakan.

Sedangkan Kenyamanan psikis merupakan kenyamanan dari sudut pandang penggunanya sendiri, yaitu seluruh aspek kenyamanan fisik yang sudah di jelaskan tadi. Sehingga kenyamanan psikis dapat diartikan dengan kepuasan pengguna terhadap aspek kenyamanan fisik suatu objek yang diteliti.

3. Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kenyamanan sarana duduk berdasarkan persepsi pengunjung dalam penggunaan ruang terbuka publik taman buah, Lubuk Pakam. Metode yang digunakan adalah metode campuran (*mix method*), yaitu metode penelitian dengan mengkombinasikan dua metode penelitian, deskriptif dan kualitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lebih valid dan objektif.[2]

4. Pembahasan

4.1. Kondisi Umum Kota Lubuk Pakam

4.1.1. Letak Geografis

Kecamatan Lubuk Pakam merupakan Ibu kota dari Kabupaten Deli Serdang, dengan luas Wilayah + 31,19 km² yang terdiri dari 7 Kelurahan, 6 Desa dan 105 Dusun/Lingkungan. Wilayah Kecamatan Lubuk Pakam merupakan Daerah Pantai dengan ketinggian 0 s.d 8 meter dari permukaan Laut dan berbatasan dengan:

- Utara berbatas dengan Kecamatan Beringin
- Timur berbatas dengan Kecamatan Pagar Merbau
- Barat berbatas dengan Kecamatan Tanjung Morawa
- Selatan berbatas dengan Kecamatan Pagar Merbau

Di Kecamatan Lubuk Pakam mengalir 2 sungai yang besar yaitu Sei Batu Gingging dan Sei Kuala Namu. Jarak dari Kecamatan Lubuk Pakam ke Pusat Provinsi Sumatera Utara adalah 22 Km. Berdasarkan PP No. 7/1984 Pasal 1 dijelaskan bahwa Pusat Pemerintahan Kecamatan Lubuk Pakam berkedudukan di Kelurahan Lubuk Pakam I-II.

Lubuk Pakam adalah sebuah kota kecamatan yang merupakan ibu kota Kabupaten Deli Serdang. Lubuk Pakam dilintasi oleh Jalan Raya Lintas Sumatra dan merupakan salah satu pusat proyek pengembangan Mebidang (Medan-Binjai-Deli Serdang).

4.1.2. Luas Wilayah

Lubuk Pakam meruakan kota kecamatan yang merupakan ibu kota Kabupaten Deli Serdang. Lubuk pakam memiliki luas wilayah sebesar ±31,19 km² dan memiliki 7 kelurahan 6 desa dan 105 dusun. Dengan kepadatan penduduk 2.949,05 Jiwa/km²

4.2. Kondisi Umum Taman Buah Lubuk Pakam

Taman Buah Lubuk Pakam adalah sebuah ruang terbuka hijau dengan luas lahan sekitar 4 hektar yang didalamnya ditanami aneka macam buah-buahan yang bisa dinikmati warga sepuasnya saat berkunjung ke tempat rekreasi ini.[3]

4.3. Pembahasan

Penyediaan fasilitas perabot pada taman harus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang menggunakannya. Fasilitas perabot taman harus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat berdasarkan dari aspek kenyamanan, keselamatan dan keamanan pengunjung sebagai penggunanya. Permasalahan secara umum fasilitas perabot taman sebagai pengguna utama belum diwadahi secara maksimal. Perabot taman salah satunya adalah sarana duduk, sarana duduk merupakan perabot pada taman yang berfungsi sebagai tempat duduk bagi masyarakat yang berada di dalam kawasan terbuka. Kini beberapa kawasan perkotaan sudah mulai berbenah untuk memperindah kota dengan penambahan ruang terbuka publik. Salah satunya adalah taman kota, pada akhir pekan, kehadiran suatu taman akan menjadi hal yang sangat diminati oleh masyarakat, terutama bagi masyarakat kota yang seringkali disibukkan dengan pekerjaan mereka.

Bentuk, ukuran dan pengaturan sarana duduk sangat berpengaruh terhadap pengunjung ruang terbuka publik. Kursi yang merupakan perabot duduk merupakan sarana yang sangat penting untuk mendukung aktivitas manusia di dalam maupun di luar ruangan (*out door*).

Adapun kriteria kenyamanan suatu sarana duduk dapat ditentukan berdasarkan kenyamanan fisik dan psikis. Kenyamanan fisik berupa visual, tata letak, ukuran, fungsi, bahan. Sedangkan kenyamanan psikis berupa kepuasan pengguna.

Setelah dilakukannya penelitian tentang Persepsi pengunjung terhadap kenyamanan sarana duduk di Taman Buah Lubuk Pakam. Maka didapatkanlah data data yang menjelaskan tentang kenyamanan sarana duduk tersebut. Dengan menggunakan metode deskriptif-kualitatif, dan Pengunjung Taman sebagai populasi, dengan sampel yang di ambil secara acak dengan batasan umur yang sudah ditetapkan. Didapatkanlah data-data kenyamanan berdasarkan kriteria kenyamanan, sebagai berikut.

4.3.1. Visual

Kondisi visual dari sarana duduk yang terdapat di Taman Buah Lubuk pakam Kondisinya masih sangat baik dengan di dapatkan dari data penelitian sejumlah 84,92% dan termasuk dalam Kategori kenyamanan Sangat Nyaman.

Peneliti sendiri sebagai pengunjung dapat melihat visual dari sarana duduk yang tersedia menampilkan beragam bentuk, mulai dari bentuk buah sebagai ciri-ciri yang sangat kental menggambarkan Taman itu sendiri. Bentuk yang normal sesuai bentuk standar sarana duduk. Dengan warna yang beragam, sehingga sarana duduk mudah terlihat dan tidak terlalu mengganggu pandangan.



Gambar 4.1 Bentuk visual sarana duduk

Terdapat pula beberapa sarana duduk yang terdapat di sekitar kawasan bermain anak yang ukurannya sudah di sesuaikan dengan pengguna yang ada. Dengan warna yang beragam, menambah keindahan visual disekitar area bermain anak.

4.3.2. Tata Letak

Tata letak dari sarana duduk yang terdapat di Taman Buah Lubuk Pakam sangat baik dengan di dapatkan dari data penelitian sejumlah 82,44% dan termasuk dalam Kategori kenyamanan Sangat Nyaman.

Tata letak sarana duduk di Taman Buah Lubuk Pakam sangat di tempatkan di tempat tempat yang sangat membutuhkan sarana duduk, baik dari fungsi maupun menambah kesan indah di sarana duduk tersebut. Ini dapat dilihat dari keadaan lapangan yang berupa sarana duduk di tempatkan di tempat yang benar. Seperti sarana duduk di area bermain anak, di tempat olah raga, dan di sekitar vegetasi yang biasanya digunakan pengunjung untuk berteduh.

Jarak antara sarana duduk yang terdapat di taman di tempatkan di tempat yang tidak terlalu jauh antara sarana duduk, sehingga sarana duduk tidak terlalu padat dan tidak terlalu sedikit pula. Sehingga kebutuhan sarana duduk dapat di penuhi dan tidak terlalu mengganggu.

Sarana duduk di taman mudah didapatkan dikarenakan jarak dan banyaknya sudah mencukupi untuk pemenuhan kebutuhan pengunjung.



Gambar 4.2. Tata letak sarana duduk

4.3.3. Ukuran

Ukuran dari sarana duduk yang terdapat di Taman Buah Lubuk Pakam baik dengan di dapatkan dari data penelitian sejumlah 78,25% dan termasuk dalam Kategori kenyamanan Nyaman.

Ukuran dari sarana duduk yang terdapat di Taman Buah Lubuk Pakam sudah mempertimbangkan tingkat kenyamanan sarana duduk yang dianjurkan. Ukuran dari sarana duduk beragam di sesuaikan dengan tujuan dari kegunaan sarana duduk tersebut seperti di area bermain anak, di area olah raga dan area sekitar vegetasi.

4.3.4. Fungsi

Fungsi dari sarana duduk yang terdapat di Taman Buah Lubuk Pakam baik dengan di dapatkan dari data penelitian sejumlah 80,92% dan termasuk dalam Kategori kenyamanan Nyaman.

Kondisi sarana duduk terlihat masih sangat baik, ini dapat dilihat langsung di lapangan bahwa sarana duduk masih berfungsi secara normal, dan selalu dirawat oleh pekerja taman.

Sarana duduk di taman memiliki berbagai fungsi, sebagai tempat rekreasi, tempat istirahat, dan juga sebagai tempat berkumpul. Penempatan sarana duduk yang ada sesuai dengan fungsi yang di butuhkan.

Terdapat pula sarana duduk yang mendukung menjadi area berkumpul ataupun sosialisai, berbentuk bundar atau melingkar, sehingga memungkinkan mudahnya berinteraksi antara temana ataupun antar pengunjung.



Gambar 4.3. Fungsi sarana duduk memudahkan interaksi

4.3.5. Bahan

Bahan yang digunakan sarana duduk yang terdapat di Taman Buah Lubuk pakam baik dengan di dapatkan dari data penelitian sejumlah 78,50% dan termasuk dalam Kategori kenyamanan Nyaman.

Dari segi pemilihan bahan untuk sarana duduk sudah baik. Dan penempatan bahan sarana duduk di sesuaikan dengan tempat tempat tertentu, seperti pemilihan bahan kayu ditempatkan di areal sekitar vegetasi yang rimbun. Sehingga membuat penampilan tetap alami dan mendukung suasana disekitar vegetasi tersebut.

Adapula pemilihan bahan besi untuk sarana duduk di tempatkn di daerah yang dijadikan tempat peristirahatan yang tidak terkena air hujan maupun paparan sinar secara langsung. Sehingga keawetan sarana duduk terjaga. Sedangkan sarana duduk dengan bahan beton di tempatkan di daerah terbuka. Sehingga pengunjung dapat menikmati area terbuka dengan sarana duduk yang baik.



Gambar 4.4. Penggunaan bahan untuk sarana duduk

4.3.6. Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna terhadap sarana duduk yang terdapat di Taman Buah Lubuk pakam sangat baik dengan di dapatkan dari data penelitian sejumlah 87,05% dan termasuk dalam Kategori kenyamanan Sangat Nyaman.

Dalam hal ini menyangkut tingkat kenyamanan yang luas berdasarkan tingkat kenyamanan menurut pengunjung itu sendiri. Telah didapatkan data bahwa tingkat kenyamanan pengunjung dalam tingkat yang sangat tinggi.

Pengunjung merasa puas dengan kondisi sarana duduk yang terdapat di taman. Dengan kondisi yang baik, juga mendukung untuk pemenuhan kebutuhan sarana duduk bagi pengunjung. Dengan tampilan yang menarik dan menunjukkan ciri kental taman tersebut, sehingga menarik dan memberikan kenyamanan bagi pengunjung. Dengan di letakkan sesuai kebutuhan sehingga mudah di dapatkan pengunjung dimanapun pengunjung itu berada.

5. Kesimpulan

Menurut persepsi pengunjung terhadap sarana duduk yang terdapat di Taman Buah Lubuk Pakam sudah sangat baik dan memberikan kenyamanan yang di harapkan, dapat dilihat dari total nilai seluruh indikator dengan tingkat kenyamanan “Sangat Nyaman”. Menurut beberapa pengunjung, Sarana duduk yang terdapat di taman sudah sangat memadai dan dalam kondisi yang sangat baik. Walaupun begitu terdapat pula beberapa pendapat dari pengunjung bahwa lokasi penempatan beberapa sarana duduk tidak tepat, dengan alasan di tempatkan di tempat yang tidak ada peneduh. Pengunjung berharap disetiap sarana duduk terdapat peneduh, baik dalam bentuk struktur maupun vegetasi. Secara umum bentuk dan ukuran sarana duduk sudah sesuai dengan kriteria standar sarana duduk. Menurut pengunjung sarana duduk sudah baik dan tidak terlalu tinggi, akan tetapi lebih baik jika di seluruh sarana duduk di berikan sandaran tempat duduk sehingga pengunjung dapat lebih santai.

Menurut persepsi pengunjung terhadap visual sarana duduk yang terdapat di Taman Buah Lubuk Pakam sangat baik dapat dilihat dari nilai indikator yang telah dijelaskan didalam pembahasan sebelumnya. Menurut pengunjung bentuk sarana duduk yang menyerupai bentuk buah sangat menarik perhatian, karena menjadi ciri khas yang kental bagi Taman Buah Lubuk Pakam. Namun dalam beberapa kondisi pengunjung melihat terdapat sarana duduk dengan warna cat yang sudah terkelupas. Ini disebabkan oleh karena tidak adanya pelindung berupa struktur maupun vegetasi untuk melindungi dari air hujan dan paparan sinar matahari secara langsung, sehingga membuat warna cat pada sarana duduk memudar ataupun terkelupas.

Menurut persepsi pengunjung terhadap tata letak sarana duduk yang terdapat di Taman Buah Lubuk Pakam sudah sangat baik dapat dilihat dari pembahasan di bagian sebelumnya. Nilai indikator menunjukkan tingkat kenyamanan “Sangat Nyaman” dan dapat dilihat secara langsung dilapangan, bahwa penempatan sarana duduk sudah sangat baik. Jarak antara sarana duduk di tempatkan di tempat yang tidak berjauhan, dan beberapa sarana duduk sudah di tempatkan di tempat yang terdapat peneduh berupa struktur maupun vegetasi. Menurut pengunjung beberapa sarana duduk baiknya di tempatkan di daerah yang lebih teduh, dikarenakan terkadang suhu di sekitar taman terlalu panas, sehingga beberapa sarana duduk kurang di gunakan karena tidak ada peneduh, dan juga beberapa sarana duduk menjadi penumpukan pengguna bahkan banyak pengunjung lebih memilih duduk di badan jalan yang teduh karena vegetasi yang ada.

Menurut persepsi pengunjung terhadap ukuran sarana duduk yang terdapat di Taman Buah Lubuk Pakam sudah baik. Susai dengan indikator sarana duduk yang menunjukkan bahwa ukuran sarana duduk dalam tingkat kenyamanan “Nyaman”. Menurut pengunjung sarana duduk memiliki ukuran lebar dan tinggi yang sesuai, akan tetapi terdapat sarana duduk yang tidak memiliki sandaran, khususnya sarana duduk yang terbuat dari bahan beton yang memiliki bentuk menyerupai buah-buahan. Sarana duduk yang menggunakan bahan kayu dan besi sudah jauh lebih baik daripada dari bahan beton, dengan ukuran yang sesuai dan juga memiliki sandaran tempat duduk sehingga nyaman saat digunakan.

Menurut persepsi pengunjung terhadap fungsi sarana duduk yang terdapat di Taman Buah Lubuk Pakam sudah baik, sesuai dengan indikator kenyamanan memiliki tingkat kenyamanan “Nyaman”. Untuk fungsi secara umum, sarana duduk di taman memiliki fungsi sebagai tempat istirahat yang baik, akan tetapi terdapat dua tempat yang memiliki sarana duduk yang sudah tidak berfungsi normal lagi, disebabkan oleh keropos dan karat. Namun secara umum sudah baik. Untuk fungsi berinteraksi, beberapa sarana duduk di desain melingkar sehingga memudahkan interaksi antar pengunjung, dan banyak sarana duduk berukuran lebar yang dapat memuat banyak orang, sehingga memudahkan melakukan interaksi.

Menurut persepsi pengunjung terhadap pemilihan bahan sarana duduk yang terdapat di Taman Buah Lubuk Pakam sudah dalam kriteria kenyamanan “Nyaman”. Pemilihan bahan sarana duduk menurut pengunjung sudah sesuai dengan penempatan. Seperti sarana duduk dengan menggunakan besi ditempatkan di area yang terdapat pelindung dari hujan berupa struktur ataupun vegetasi. Sarana duduk berbahan kayu terdapat peneduh berupa vegetasi. Sedangkan sarana duduk berbahan beton di tempatkan di area terbuka. Namun beberapa sarana duduk berbahan besi ada juga terdapat di area terbuka, sehingga terjadinya pengkaratan sehingga terjadinya kerusakan.

Referensi

- [1] Mahanani, Astyasari Esti .2017.Persepsi Konsumen Terhadap Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Di Rumah Makan Moro Sakeco Grabag Magelang. Magelang, Universitas Negeri Yogyakarta
- [2] Jamila, Ronafika.2019.Tingkat Kenyamanan Taman Honda Tebet Sebagai Ruang Interaksi Sosial.Tebet, Universitas Mercu Buana
- [3] Puspita, Arianti Ayu.2013.Kajian Terhadap Sarana Duduk Publik Kampus Dengan pendekatan Perilaku Dan Aktivitas Warga Kampus.Bandung, Institut Teknologi Bandung
- [4] Hermuningsih, Sri.2016.Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Simulasi *Online Trading* Di Bursa Efek Indonesia Di Fakultas Ekonomi Yogyakarta.Yogyakarta, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
- [5] Rahmiati, Desti.2018.Kajian Kenyamanan Pengunjung Pada Taman Pom IX Palembang.Palembang, Universitas Indo Global Mandiri
- [6] Tuahena, Ibrahim.2019. Persepsi Pengunjung Terhadap Kenyamanan Fasilitas Ruang Terbuka Publik Fort Rotterdam.Makasar, Universitas Hasanuddin
- [7] Girsang, M.G.2016.Aktivitas Pengguna Taman Tirto Agung Sebagai Ruang Publik. Universitas Diponegoro
- [8] Izzati, Alifia Wida.2017.Relasi Desain Dan Tata Letak Sarana Duduk Terhadap Kenyamanan Pengunjung Kafe.Bandung, Institut Teknologi Bandung
- [9] Pranajaya, I Kadek.2016.Kajian Penataan Elemen *Street Furniture* Di Kota Denpasar Menuju Kota Yang Humanis.Denpasar, Sekolah Tinggi Desain Bali
- [10] Hastuti, Ika Nofi.2018.*Leisure Level Of Forest Park Babakan Siliwangi Bandung City*.Bandung, Universitas Wayan Mukti
- [11] R, Binar Rhesyana.2014. Persepsi Pengunjung Taman Terhadap Tingkat Kenyamanan Taman-Taman Di Kota Banjarnegara Sebagai Ruang Publik. Semarang, Universitas Negeri Semarang.